



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA UMUR 12-59
BULAN DI WILAYAH PREVALENSI TINGGI
DI INDONESIA: ANALISIS DATA SKI 2023**

Oleh:

SENISA AFRILLA JASRA

NIM. 2211213063

Pembimbing I : Ratno Widoyo, SKM., MKM., Ph.D

Pembimbing II : Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 13 April 2026

SENISA AFRILLA JASRA, NIM. 2211213063

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA UMUR 12-59 BULAN DI
WILAYAH PREVALENSI TINGGI DI INDONESIA: ANALISIS DATA SKI
2023**

xii + 91 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi ISPA pada balita di wilayah prevalensi tinggi di Indonesia berdasarkan hasil SKI 2023 adalah 34,2%. Prevalensi tersebut mengalami peningkatan dari hasil Riskesdas 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita umur 12-59 bulan di wilayah prevalensi tinggi di Indonesia.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 dengan jumlah sampel sebesar 28.528. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Probability Proportional to Size* (PPS). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – April 2026. Analisis berupa univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji regresi berganda.

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat 5.619 (19,7%) kasus ISPA pada balita umur 12-59 bulan di wilayah prevalensi tinggi di Indonesia. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bahan bakar utama dengan nilai POR 0,83 (95% CI: 0,74-0,93). Model akhir analisis multivariat faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita umur 12-59 bulan di wilayah prevalensi tinggi di Indonesia menunjukkan bahan bakar utama paling dominan berhubungan dengan kejadian ISPA yang dibuktikan nilai POR sebesar 0,82 (95% CI: 0,73-0,93).

Kesimpulan

Kejadian ISPA pada balita di wilayah prevalensi tinggi banyak ditemukan pada rumah tangga yang menggunakan bahan bakar utama tidak menyebabkan polusi, sehingga intervensi berupa edukasi kesehatan untuk tetap mengurangi penggunaan bahan bakar yang menghasilkan asap pencemar tetap diperlukan.

Daftar Pustaka : 144 (1990-2025)

Kata Kunci : ISPA, Faktor Risiko, Balita, Bahan Bakar Utama, SKI 2023

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 13th April 2026

SENISA AFRILLA JASRA, NIM. 2211213063

**RISK FACTOR ANALYSIS OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI)
AMONG CHILDREN AGED 12–59 MONTHS IN HIGH-PREVALENCE
AREAS IN INDONESIA: HIS 2023 DATA ANALYSIS**

xii + 91 pages, 21 tables, 3 pictures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of Acute Respiratory Infection (ARI) among children under five in high-prevalence areas in Indonesia, based on the 2023 HIS is 34.2%. This prevalence represents an increase compared to the findings of the 2018 Basic Health Survey Results. This study aims to identify the risk factors associated with the occurrence of ARI among children aged 12-59 months in high-prevalence areas in Indonesia.

Method

This research is a quantitative research using a cross-sectional study design. The data utilized were secondary data from the results of the Indonesian Health Survey 2023 with a sample size of 28,528. Sampling was carried out using the Probability Proportional to Size (PPS) method. The research was conducted in January - April 2026. The analysis was conducted in the form of: univariate, bivariate, and multivariate using simple linear regression tests and multiple regression tests.

Result

This study found that there were 5,619 (19,7%) Acute Respiratory Infection (ARI) cases among children aged 12–59 months in high-prevalence areas in Indonesia. Bivariate analysis showed a significant relationship between the main fuel with an POR of 0,83 (95% CI: 0,74-0,93) . The final model of multivariate analysis of factors associated with the prevalence of ARI among children aged 12-59 months in high-prevalence areas in Indonesia showed that the main fuel was the most dominant association with the incidence of ARI with an POR of 0,82 (95% CI: 0,73-0,93).

Conclusion

The incidence of ISPA in toddlers in high prevalence areas is often found in households that use non-polluting primary fuels, so interventions in the form of health education to continue reducing the use of fuels that produce polluting smoke are still needed.

References : 144 (1990-2025)

Keywords : ARI, Risk Factors, Children, Primary Cooking Fuel, IHS 2023